

Analisis penggunaan anggaran biaya operasional dan pendapatan dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Gerbang Nusa Perkasa di Manado

Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat

Junike T. Aror

Corresponding author: Junikearor064@student.unsrat.ac.id

Sam Ratulangi University - Indonesia

David P. E. Saerang

Sam Ratulangi University - Indonesia

Natalia Y. T. Gerungai

Sam Ratulangi University - Indonesia

DOI

10.58784/mbkk.434

Keywords

financial performance

operational cost

revenue

financial ratios

JEL Classification

M40

M41

Received 26 January 2026

Revised 24 April 2026

Accepted 25 April 2026

Published 26 April 2026

ABSTRACT

This study examines the role of operational cost and revenue budgeting in assessing firm performance by integrating budget variance analysis with financial ratio evaluation. Prior studies predominantly rely on financial ratios without explicitly linking them to budget effectiveness, creating a research gap in performance assessment frameworks. Using a case study approach on PT. Gerbang Nusa Perkasa, this research employs a mixed analytical framework combining variance analysis and liquidity, solvency, and profitability ratios. The findings reveal that although the firm demonstrates strong profitability and liquidity, budget variance analysis uncovers inefficiencies in cost planning that are not captured by traditional ratio analysis. This study contributes by proposing a more comprehensive performance evaluation model that links budgeting effectiveness with financial outcomes.

©2026 Junike T. Aror, David P. E. Saerang, Natalia Y. T. Gerungai



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Perusahaan merupakan bentuk usaha dan berkumpulnya tenaga kerja, investasi, dan sumber daya alam dengan tujuan untuk mendapatkan laba sebanyak-banyaknya dengan cara meminimalkan biaya. Dalam upaya tersebut penting bagi setiap organisasi untuk merancang perencanaan (anggaran) yang komprehensif, salah satunya adalah membuat anggaran. Anggaran

adalah instrument manajemen yang digunakan untuk merencanakan alokasi sumber daya dan pemakaiannya, serta untuk mengawasi sumber daya tersebut agar dapat sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dalam periode waktu tertentu. Anggaran merupakan alat perencanaan dan pengendalian laba (Panjaitan, 2023; Cahyani, 2025). Anggaran menyajikan data yang sangat bermanfaat tentang pola masuk dan keluar kas dalam setiap periode operasional perusahaan.

Biaya operasional merupakan pengeluaran yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas dalam suatu proses produksi. Anggaran biaya operasional dapat membantu perusahaan untuk menilai dengan tepat cara penggunaan biaya operasional yang bisa berkontribusi dalam pertumbuhan laba. Proses penyusunannya tidaklah mudah, diperlukan kecermatan dari manajer terutama pada bidang keuangan dalam mengelola data dan informasi yang digunakan sebagai dasar perhitungan dan penyusunan anggaran.

Dalam konteks perusahaan jasa modern, dinamika pendapatan dan biaya operasional sangat fluktuatif sehingga evaluasi berbasis rasio keuangan saja menjadi kurang memadai. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang mengintegrasikan analisis anggaran dan kinerja keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu terkait penggunaan anggaran biaya operasional dalam menilai kinerja keuangan dilakukan pada perusahaan ataupun badan usaha, Tempoh et al. (2021), Suak et al. (2021), Pangaribuan et al. (2024), dan Aprilawati et al., (2020) melakukan penelitian pada perusahaan jasa, penelitian Ginting dan Sagala (2019), Ramadani et al. (2023) , Tolombot et al. (2023), dan Aini et al. (2023) di perusahaan dagang. Berdasarkan penelitian yang ada dapat dilihat bahwa analisis anggaran pada perusahaan atau badan usaha sangat penting, agar saat terjadi selisih pada anggaran dan realisasinya akan lebih mudah ditemui. Sasongke et al. (2023), Kerap et al. (2022) meneliti pada perusahaan manufaktur/industri. Maidar & Rosalia (2022) pada institusi pemerintah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis penggunaan anggaran biaya operasional dalam menilai kinerja keuangan di PT. Gerbang Nusa Perkasa dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan diantaranya Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana menilai kinerja keuangan perusahaan jasa dengan melihat dari anggaran biaya operasional dan pendapatan.

Tinjauan pustaka

Anggaran adalah semua rencana pengeluaran yang berkaitan dengan distribusi dan penjualan produk perusahaan serta pengeluaran untuk menjalankan roda organisasi perusahaan Tajeri (2024). Biaya berarti uang yang dikeluarkan untuk mengadakan sesuatu ongkos, belanja, pengeluaran. Sedangkan operasional berarti secara (bersifat) berhubungan dengan operasi atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Anggaran merupakan rencana keuangan yang disusun untuk periode tertentu yang mencerminkan estimasi pendapatan dan pengeluaran perusahaan. Pengendalian anggaran dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan anggaran untuk mengidentifikasi penyimpangan.

Menurut Rudianto (2021), menyatakan bahwa biaya operasional adalah komponen biaya perusahaan di luar biaya produksi yaitu biaya untuk memasarkan produk perusahaan beserta keseluruhan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan proses administratif perusahaan.

Menurut Kieso et al. (2018) Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lainnya dari aset suatu entitas atau penyelesaian kewajibannya yang berasal dari pengiriman atau produksi barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan kegiatan secara baik dan benar. Kinerja juga merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan. Analisis kinerja perusahaan dirasakan penting tidak hanya untuk perusahaan itu sendiri melainkan bagi berbagai stakeholders perusahaan.

Menurut Hery (2018) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu rasio likuiditas, rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio Solvabilitas, Brigham & Houston (2018) menyebut rasio ini sebagai ukuran risiko yang mencerminkan struktur pendanaan perusahaan. Rasio Aktivitas bertujuan menunjukkan efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan dalam menjalankan operasional harta yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan. Rasio Profitabilitas adalah alat untuk mengukur pengembalian atas total aset setelah bunga pajak, digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan.

Penelitian-penelitian terdahulu di berbagai perusahaan menunjukkan bahwa penggunaan anggaran biaya operasional dalam menilai kinerja keuangan, selain itu berguna juga bagi

perusahaan untuk melihat dan membandingkan antara anggaran dan realisasinya. Jika terjadi selisih dapat lebih cepat mengetahui penyebabnya, dan langsung mencari solusinya.

Metode riset

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi penilaian terhadap sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan atau prosedur. Dalam penelitian ini, data yang digunakan akan diambil dari laporan keuangan perusahaan pada tahun 2024. Penelitian ini akan menganalisis dan mengukur rasio keuangan, seperti Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas.

Objek penelitian adalah perusahaan jasa pengelola mall PT. Gerbang Nusa Perkasa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT. Gerbang Nusa Perkasa tahun 2024, sebagai acuan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

Proses analisis data diawali dengan melakukan wawancara untuk memperoleh data, perhitungan dan perincian tentang anggaran biaya operasional, kemudian analisis dan menentukan kesimpulan dari penggunaan anggaran dalam menilai kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Hasil dan pembahasan

Hasil

Berdasarkan analisis rasio keuangan perusahaan tahun 2024, kinerja keuangan perusahaan dianalisis menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. Hasil perhitungan rasio keuangan

Jenis Rasio		Hasil
Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	1,20
	<i>Quick Ratio</i>	1,20
	<i>Cash Ratio</i>	1,00
Solvabilitas	<i>Debt to Equity Ratio</i>	2,42
	<i>Debt to Assets Ratio</i>	0,58
Profitabilitas	<i>Net Profit Margin</i>	60,77%
	<i>Operating Ratio</i>	22,73%

Analisis Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Berdasarkan hasil perhitungan, *Current Ratio* sebesar 1,2 menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi

kewajiban lancarnya. Nilai *Quick Ratio* sama dengan *Current Ratio* yaitu sebesar 1,2 dikarenakan perusahaan tidak memiliki persediaan. Nilai *Cash Ratio* sebesar 1,0 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kas dan setara kas yang cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil menunjukkan perhitungan, *Debt to Equity Ratio* sebesar 2,42 menunjukkan bahwa struktur pendanaan perusahaan lebih banyak berasal dari utang. Sedangkan untuk *Debt to Assets Ratio* sebesar 0,58 nilai tersebut mencerminkan ketergantungan yang cukup besar terhadap utang namun struktur pendanaan yang relatif seimbang bagi perusahaan.

Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. *Net Profit Margin* sebesar 60,77% nilai yang relatif tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengendalikan biaya serta menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Sedangkan untuk *Operating Ratio* sebesar 22,73% menunjukkan bahwa hanya 22,73% dari pendapatan operasional yang digunakan untuk menutupi biaya operasional, nilai yang rendah mengindikasikan perusahaan memiliki tingkat efisiensi operasional yang baik.

Pembahasan

Rasio Likuiditas

Analisis kinerja keuangan PT. Gerbang Nusa Perkasa pada tahun 2024 menunjukkan dinamika yang menarik antara efisiensi operasional dan struktur permodalan. Berikut adalah eksplorasi mendalam mengenai keterkaitan hasil tersebut dengan teori dan literatur terkait.

Hasil perhitungan menunjukkan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* yang identik sebesar 1,20. Hal ini secara teoritis mengonfirmasi karakteristik entitas jasa pengelola mall yang tidak memiliki persediaan barang dagang (*inventory*). Perusahaan memiliki kemampuan pemenuhan kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Angka 1,20 mengindikasikan bahwa perusahaan berada dalam posisi "aman" namun tidak memiliki kas menganggur (*idle cash*) yang berlebihan, yang merupakan bentuk manajemen kas yang efisien.

Hasil ini memperkuat temuan Suak et al. (2021) yang menyatakan bahwa pada perusahaan jasa, pengendalian biaya operasional yang efektif akan berdampak langsung pada stabilitas likuiditas tanpa perlu terbebani oleh biaya penyimpanan persediaan.

Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan bahwa sebagian aset perusahaan dibiayai oleh utang, namun tingkat utang perusahaan masih berada pada batas yang cukup terkendali. Rasio Profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya serta memanfaatkan aset yang dimiliki secara cukup efektif. Hal ini terlihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, mengelola struktur modal, serta menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Perusahaan memiliki *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 2,42 dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebesar 0,58. Angka DER 2,42 menunjukkan bahwa utang perusahaan adalah 2,42 kali lipat dari ekuitasnya. Menurut perspektif Brigham & Houston (2018), ini mencerminkan struktur pendanaan yang agresif dan berisiko tinggi.

Namun, jika dikaitkan dengan NPM yang tinggi (60,77%), perusahaan tampaknya menerapkan strategi Financial Leverage. Perusahaan berani mengambil utang besar untuk membiayai aset mall karena imbal hasil operasionalnya jauh lebih besar daripada biaya bunga utang tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Ginting & Sagala (2019) yang menyatakan bahwa utang dapat menjadi alat pengungkit kinerja jika efisiensi biaya tetap terjaga.

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menunjukkan *Net Profit Margin* sebesar 60,77% dan *Operating Ratio* sebesar 22,73%. Nilai ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tingkat efisiensi operasional yang sangat baik dan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi. Secara teoritis, hal ini menunjukkan bahwa manajemen mampu mengendalikan biaya operasional secara efektif, sebagaimana dijelaskan dalam konsep profitabilitas.

Namun, jika dikaitkan dengan analisis anggaran, tingginya profitabilitas tidak serta-merta mencerminkan bahwa seluruh aspek operasional telah berjalan optimal. Analisis varians anggaran berpotensi mengungkap adanya perbedaan antara biaya yang direncanakan dan realisasi yang terjadi. Dengan demikian, meskipun perusahaan menunjukkan kinerja laba yang tinggi, tetap

terdapat kemungkinan inefisiensi dalam perencanaan biaya yang tidak terdeteksi melalui Rasio Profitabilitas.

Hal ini menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas memiliki keterbatasan dalam menjelaskan kualitas perencanaan keuangan. Oleh karena itu, integrasi dengan analisis anggaran menjadi penting untuk memastikan bahwa laba yang dihasilkan tidak hanya tinggi secara nominal, tetapi juga efisien dari sisi perencanaan.

Temuan ini mengisi kekosongan dalam literatur sebelumnya, seperti Pangaribuan et al. (2024), yang menekankan pentingnya analisis varians biaya, namun belum mengaitkannya secara langsung dengan indikator profitabilitas.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Gerbang Nusa Perkasa berdasarkan perhitungan rasio berada dalam kondisi baik. Hal ini tercermin dari likuiditas yang memadai, solvabilitas yang terkendali, dan profitabilitas yang tinggi. Namun, analisis rasio keuangan saja belum mampu mengungkap efisiensi perencanaan biaya secara menyeluruh. Melalui analisis anggaran, khususnya perbandingan antara anggaran dan realisasi, teridentifikasi potensi inefisiensi yang tidak tercermin dalam rasio keuangan. Dengan demikian, integrasi analisis anggaran dan rasio keuangan memberikan penilaian kinerja yang lebih komprehensif. Penelitian ini juga memberikan implikasi bagi manajemen untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan pengendalian biaya.

Daftar pustaka

- Aini, N., Widuri, T., & Harianto, K. (2023). Analisis penyusunan anggaran penjualan pada CV Senapan123.com di Kabupaten Kediri. *Global Leadership Organizational Research in Management*, 1(4), 250–260. <https://doi.org/10.59841/glory.v1i4.378>
- Aprilawati, E., Yuliyanto, W., & Hendrawardani, B. (2020). Analisis penyusunan anggaran dan realisasinya sebagai alat penilaian kinerja perusahaan pada PT. Len Railway Systems (LRS) kantor cabang Kebumen. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(2), 226–233. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i2.387>
- Cahyani, D., Burhany, D. I., & Dahtiah, N. (2025). Pengaruh anggaran beban operasional dan anggaran pendapatan sebagai alat perencanaan dan pengendalian terhadap kinerja keuangan pada PT Wakaf Pro Corpora. *Indonesian Accounting Research Journal*, 5(3), 217–231. <https://jurnal.polban.ac.id/iarj/article/view/6590>
- Ginting, R., & Sagala, L. (2019). Analisis anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada PT. Indapo Batu Rongkam. *Jurnal Manajemen Akuntansi Dan Administrasi Bisnis*, 3(1), 40–46. <https://www.stmb-multismart.ac.id/index.php/JMBA/article/view/29>
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan*. PT. Grasindo.

- Kerap, V. T., Grace Nangoi, & Sintje Rondonuwu. (2022). Analisis anggaran biaya produksi pada PT. Anping Seafood Indonesia. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5(2), 583-592. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekosobudkum/article/view/39114>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate accounting: IFRS edition*. John Wiley & Sons
- Maidar., & Rosalia, H. (2022). Analisis efektivitas dan efisiensi anggaran belanja pada dinas komunikasi, informatika dan persandian Kabupaten Simeulue tahun 2018-2020. *Jurnal Serambi Akademika*, 10(6), 588-594. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-akademika/article/view/4779>
- Pangaribuan, B. K., Tirayoh, V. Z., & Mintalangi, S. S. E. (2024). Analisis varians biaya dalam mengukur efektivitas pengendalian biaya operasional pada Usaha Fellow Coffee Manado. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 2(2), 316-326. <https://doi.org/10.58784/mbkk.233>
- Panjaitan, D. J. (2023). Analisis Anggaran biaya operasional sebagai alat perencanaan dan pengendalian laba PT Inti Citra Agung. *Jurnal Ekonomi Bisnis Antartika*, 1(2), 81-87. <https://doi.org/10.70052/jeba.v1i2.144>
- Ramadani, F., Sugianto., & Harahap, R. D. (2023). Analisis perbandingan anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan dalam menilai kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara Iii Bandar Selamat Asahan. *Jurnal Economina*, 2(1), 1087-1098. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i1.250>
- Rudianto. (2021). *Akuntansi manajemen*. Erlangga.
- Sasongke, D. J., Kalangi, L., & Mintalangi, S. S. E. (2023). Analisis anggaran biaya produksi sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas pengendalian biaya produksi pada PT Sari Tuna Makmur. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(2), 1297-1310. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekosobudkum/article/view/45446>
- Suak, L. A., Pontoh, W., & Pinatik, S. (2021). Peranan anggaran biaya operasional sebagai alat pengendalian kinerja manajerial pada PT Dirgaputra Ekapratama. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset ekonomi, manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9(2) 369-377. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/emba/article/view/33457>
- Tajeri, H. (2024). Penganggaran perusahaan (budgeting). CV Literasi Nusantara Abadi.

- Tempoh, R., Karamoy, H., & Pinati, S. (2021). Analisis penggunaan anggaran biaya administrasi umum terhadap peningkatan kinerja supervisor pada PT. PLN (persero) UP2B sistem minahasa. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset ekonomi, manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1753-1761.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/emba/article/view/35970>
- Tolombot, S., Ilat, V., Rondonuwu, S. (2023). Evaluasi penyusunan anggaran event toyota dengan metode gabungan pada PT. Hasjrat Abadi Toyota Tendean. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 7(3), 149-156.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekososbudkum/article/view/50203/>